

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DESA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA DI
KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

AKUNTANSI



OLEH:

CRESENSIA YUNIARSI

NIM 2019110179

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023**

RINGKASAN

Studi ini akan digunakan oleh Dinas Kota Batu untuk membuat format data akuntansi untuk laporan keuangan yang berbeda. Penelitian ini melibatkan 24 kepala desa dari Dinas Kota Batu. Instrumen kuesioner Office digunakan sebagai sumber data utama penelitian. Perpaduan Kota Batu.

Dua aspek yang dikaji dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi (X) dan pelaporan keuangan (Y). Data dianalisis dengan menggunakan uji koefisien determinan.

Hasil penelitian menemukan bahwa sistem informasi akuntansi pada kantor Kelurahan Kota Batu berpengaruh baik dan cukup besar terhadap kualitas laporan keuangannya. Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,598 koefisien determinan sebesar 59,9% dari penjelasan, sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 40,2%.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Desa, Kualitas Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dunia yang saling terhubung saat ini, teknologi informasi diperlukan untuk mendukung operasional perusahaan. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan lokal secara efektif dan efisien. Data desa dalam jumlah besar dapat disusun secara efisien, akurat, dan cepat dengan teknologi informasi, memungkinkan pihak-pihak terkait untuk menggunakan bantuan mereka dalam membuat rencana dan kebijakan desa. Salah satu hal utama yang diinginkan individu adalah pengetahuan akuntansi. Suhendri dan kawan-kawan (2023) memastikan bahwa kota-kota memainkan peran besar dan krusial dalam membantu administrasi negara di sekitarnya dalam mengenali kemajuan.

Sistem informasi akuntansi desa adalah komponen penting dari sistem informasi perusahaan mana pun. Sistem informasi desa yang lebih menekankan pada masalah keuangan, memasukkan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu komponennya. Sistem Informasi Akuntansi melakukan tiga tugas utama, sesuai dengan Mulyadi (2016: 233) Informasi tentang aktivitas organisasi, bagaimana pengaruhnya terhadap sumber daya, dan siapa yang berpartisipasi dikumpulkan dan disimpan sebagai bagian dari fungsi pertama. Tugas kedua melibatkan transformasi data menjadi pengetahuan yang dapat digunakan manajemen untuk menentukan bagaimana mengatur, melaksanakan, dan melacak aktivitas. Sebaliknya, fungsi ketiga membutuhkan sistem kontrol yang

tepat agar perusahaan atau organisasi dapat melindungi aset mereka. Arsitektur data akuntansi akan memastikan tersedianya informasi sumber daya perusahaan yang akurat dan terpercaya.

Penyediaan data keuangan untuk perusahaan adalah tujuan utama dari akuntansi keuangan (Kieso, 2013). Statistik ini sangat membantu manajemen dan pengambilan keputusan serta menilai status keuangan saat ini. Sistem informasi akuntansi dapat membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangannya sehingga dapat mempermudah pertanggungjawaban dan memberikan laporan kepada pemerintah atas APBD.

Temuan ini menyoroti temuan penting dari penelitian Astuti (2015:55) di Universitas Muhammadiyah Makassar tentang Dampak Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Kesimpulan ini dapat diterima mengingat hasil regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa model Ringkasan memiliki nilai R (korelasi) sebesar 0,778. Hal ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap akurasi pelaporan keuangan sebesar 77,8%. Data transaksi dapat ditangani oleh TPS (Transaction Processing System), bagian dari sistem akuntansi yang mendukung operasional sehari-hari. Informasi dari data ini digunakan untuk memudahkan tugas sehari-hari. Sistem informasi juga membantu dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan akuntabilitas.

Komunitas yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi memanfaatkannya secara ekstensif. Agar lingkungan dapat menjalankan tugas fungsionalnya dengan baik, inovasi data sangat penting. Dengan menerapkan

sistem informasi akuntansi, manajemen akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk membuat pilihan yang akan membantu desa mencapai tujuan utamanya, terutama pengumpulan dan penjualan kas.

Masyarakat sangat diuntungkan dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi yang memberikan informasi yang sangat akurat mengenai transaksi dan kegiatan keuangan desa. Penggunaan kerangka data oleh pemerintah kota mendukung berbagai keterampilan perencanaan dan manajemen.

Penyaluran BLT tunai setiap bulan menunjukkan bahwa sistem informasi desa paling banyak menyebarkan pengetahuan tentang penggunaan APBDes. Pasal 86 UU 6 Tahun 2014, yang mengatur sistem informasi akuntansi secara umum dan diberi label “Sistem Informasi Pembangunan Desa Perdesaan”, secara khusus menyebutkan desa. Dalam sistem informasi desa ini tergabung informasi desa, pembangunan desa, dan informasi desa. Sistem ini menyimpan statistik umum dan luas yang berbeda di seluruh kabupaten sesuai dengan seberapa besar penekanan yang dibelanjakan setiap kabupaten untuk pembangunan. Terlepas dari kenyataan bahwa setiap desa di Indonesia memiliki perdebatan sistem informasi akuntansi yang unik yang mengikuti Permendagri No. Meskipun tujuan utama laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi tentang status keuangan organisasi, 37 tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, yang banyak individu mungkin digunakan untuk menentukan bagaimana sebuah organisasi membelanjakan sumber dayanya. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memantau dan menilai satuan kerja perangkat daerah dan pemerintah desa. Desa diharapkan

menyajikan laporan keuangan sebagai bukti banyaknya transaksi keuangan yang harus dipertanggungjawabkan. Namun, masyarakat secara keseluruhan dapat meminta pertanggungjawaban aparat desa melalui laporan keuangan. Pemerintah desa mendapatkan manfaat yang signifikan dari laporan keuangan dalam beberapa hal, antara lain: Dengan mengetahui kekayaan bersih desa pada akhir periode pelaporan dan efektivitas, kegunaan, dan efisiensi pengelolaan sumber daya ekonomi pemerintah desa selama satu tahun. tahun anggaran, kemungkinan sumber daya ekonomi desa salah kelola atau dialihkan dapat dikurangi.

Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam proses akuntansi dan keuangan. Ungkapan "informasi akuntansi", yang mencakup semua pihak dan tindakan di dalam suatu organisasi, berfungsi sebagai pengingat akan hubungan yang kuat antara akuntansi dan sistem informasi.

APBDes harus ditatausahakan dengan baik agar pengawasan BPKP terhadap keuangan negara dapat terlaksana. Badan Pengawasan dan Pembangunan menerbitkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. Menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2018, berjudul "Pengelolaan Keuangan Desa", "Pengelolaan Keuangan Desa" mengacu pada segala tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan, penatausahaan, pelaporan, dan bentuk tanggung jawab keuangan desa. Sebuah program perangkat lunak yang disebut Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dibuat oleh pemerintah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri dan

BPKP dalam rangka mendukung pengaturan pengelolaan keuangan desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel serta menjaga dari penyelewengan dana desa (Gayatri dan Latrini, 2018).

Untuk mengatasi masalah tersebut, sistem informasi akuntansi sangat penting. Sebagai aplikasi sistem keuangan desa, BPK dan Kementerian Dalam Negeri membangun sistem ini pada 2015. Proyek ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan desa terbuka dan transparan. Saat ini hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan desa adalah sebagai berikut: 1. Laporan keuangan yang disampaikan dari desa ke kecamatan sering terlambat dikirim. 2) Ketidakmampuan perangkat desa dalam memahami PP No. 32 Tahun 2004. 3) Pelaporan keuangan tidak kreatif. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa menghadapi bahaya masalah administrasi dan substantif yang dapat mengakibatkan kematian, serta kurangnya kontrol atas pelaporan dan kepemilikan dana desa oleh kepala desa (BPKP 2015). Jika pemerintah desa menerima pembiayaan program dari beberapa sumber (APBN dan APBD per provinsi/kabupaten), maka harus bisa mengatur keterbukaan, akuntabilitas, dan menahan diri dari perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa setiap desa wajib mengikuti aturan yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan yang setara dengan tata kelola keuangan dan akuntansi yang baik di pihak pemerintah (Risnansih 2021).

Siskeudes merupakan salah satu bentuk perbaikan pemerintahan Wiguna dkk. (2018), untuk mengelola pelaporan keuangan dan pengelolaan

uang desa dengan lebih baik. Aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan aparat pemerintah desa dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi APBDes.

Kantor Desa Beji membawahi salah satu desa di Kota Batu. Pelaksanaan latihan pemerintah yang dibuat untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah menyarankan pengenalan data sebagai kewajiban. Pembuatan laporan keuangan pada kantor desa di Kota Batu menggunakan software yang disebut sistem keuangan desa (SISKEUDES). Aplikasi Siskeudes mempermudah masuknya laporan keuangan desa.

Siskeudes dapat memungkinkan pemerintah untuk melaksanakan tugas pengelolaan keuangan desa secara lebih bertanggung jawab, transparan, dan sesuai dengan tujuan penyelenggaraan masyarakat. Hal ini juga dapat mempermudah penyajian Laporan Anggaran Dana Desa di masa yang akan datang. Pemerintah secara langsung berkewajiban untuk memahami efek akuntabilitas karena anggaran desa akan segera diterima dan dapat dipertanggungjawabkan secara efisien (Risnaningsih 2022). Bahaya akan meningkat seiring dengan itu kecuali jika sistem pendapatan desa diubah secara besar-besaran (Risnaningsih, 2022).

Karena fenomena yang ditemukan, peneliti termotivasi untuk meneliti **“ Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Desa di Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Kantor Desa Kota Batu berdampak pada kualitas laporan keuangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan Kantor Desa terhadap kaliber laporan keuangannya di Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Kelompok orang berikut diproyeksikan untuk mendapatkan keuntungan dari penelitian ini:

1. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini akan meningkatkan pemahaman peneliti tentang sistem informasi akuntansi keuangan desa dan pengaruhnya terhadap kaliber laporan keuangan.
 - b. Peneliti akan lebih mengetahui tentang unsur-unsur yang mempengaruhi kaliber laporan keuangan.
 - c. Dapat meningkatkan peneliti untuk menjadi tengah ahli yang siap dipakai.
2. Bagi Universitas
 - a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan bahan penelitian untuk kelas-kelas berikutnya.

- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dan khususnya mahasiswa fakultas ekonomi.
3. Bagi Pemerintah Desa Yang Ada Di Kota Batu
 - a. Sebagai sarana untuk mempererat relasi baik antara kantor desa dengan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
 - b. Untuk tujuan mempelajari lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.A.Erna.2020*Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa*.Jurnal Akuntansi vol.10,No.1 Februari 2020,Issn 2303-0356.Hal.37-52.
- Abdul Kadir.2014.*Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*.Andi.Yogyakarta.
- Adi Kusuma,Alan.2017.*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,Sistem Pengendalian Intern Dan Gaya Kempemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*.Skripsi.Jurusan Akuntansi Syairah.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .Institut Agama IslamNegeri Surakarta.
- Agustina,Wasilah.2019.*Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empris pada Pemerintah Desa Kecamatan Ambulu)*.Skripsi.Jurusan Akuntansi,Fakultas Ekonomi dan Bisnis,Universitas Jember.
- Angga Dwi Permadi.2013.*Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Bandung.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Malahika,J.M;Karamoy,H;dan Pusung,R.J (2018).*Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)Pada organisasi pemerintahan desa (studi kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minausaha Utara)*.Going Concern :Jurnal Riset Akuntansi ,13((04).
- Purnomo;2016.*Seri Buku Saku UU Desa Penyelenggaraan Pemerintah Desa*.Infest. Yogyakarta
- Rakhmawati,I;dan Atikah,S.(2020).*Kualitas Informasi Sistem Keuangan Desa Pasca Pengembangan Aplikasi* .Jurnal Aplikasi Akuntansi,4(2),197-210.
- Risnaningsih(2021).*Analisis Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang*.
- Risnaningsih (2022).*Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu*.

- Risnaningsih (2022) *Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Di Kota Batu.
- Riani,F;Kalalinggi,R;dan Anggrain,R. (2019).*Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa(Siskeudes)Pada Pemerintahan Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur*.
- Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.
- Suhendri, H., Ventiyarningsih, A.D.I., Supriyono. (2023). *Kelayakan Usaha Jeruk : Ditinjau dari Aspek Keuangan dan Aspek Biomedis*. Cetakan ke I : Januari 2023. Malang, Jatim : Literasi Nusantara.
- Sujarweni;2019.*Akutansi Desa panduan Tata Kelola Keuangan Desa.pustaka baru press*.Yogyakarta.
- Sulistyowati,S;dan Fitriyah,E.(2019). *Implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) Studi Kasus pada Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo* .International Journal of social science and Business,3(3),29305.
- Suryani,A.(2018).*Akutansi dan Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa sungai Gelam Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*.J-Mas (jurnal manajemen dan sains),3(2),160-169.